

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat FEBI UIN Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tanggal 19 November 2013 di UIN Alauddin Makassar serentak dengan 6 FEBI lainnya di Indonesia. Hal ini menjadikan FEBI termasuk kedalam golongan fakultas muda yang ada di UIN Sumatera Utara. Menteri Agama menjadi orang yang meresmikan FEBI UIN Sumatera Utara saat itu. Sebelumnya FEBI berada dibawah fakultas Syariah dan cikal bakal lahirnya FEBI dimulai dari adanya program studi D-III perbankan Syariah pada tahun 1997 serta dibukanya program studi S1 Ekonomi Islam. Seiring berjalannya waktu maka kedua program studi tersebut dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara.

Mahasiswa FEBI saat ini telah mencapai jumlah 4300 orang dengan dukungan tenaga pengajar yang berkompeten dengan kualifikasi pendidikan magister dan doktor dari dalam dan luar negeri. Sejumlah jurusan / program studi yang dibuka dan dikelola oleh FEBI UIN Sumatera Utara ialah Ekonomi Islam, Akuntansi Syari'ah, Perbankan Syari'ah, Asuransi Syari'ah, Manajemen, S2 Perbankan Syari'ah, S2 ekonomi Syari'ah, dan S3 Ekonomi Syari'ah.

b. Visi FEBI UIN Sumatera Utara

Tujuan FEBI UIN Sumatera Utara adalah untuk menciptakan komunitas belajar yang memimpin Asia Tenggara dalam penelitian, pengabdian masyarakat, pendidikan, dan bisnis pada tahun 2039.

c. Misi FEBI UIN Sumatera Utara

Misi dari FEBI UIN Sumatera Utara adalah:

- 1) Membangun sistem serta iklim akademik untuk memperoleh lulusan yang islami, kompeten, serta berkarakterwirausaha.
- 2) Memasukkan praktik bisnis dan ekonomi Islam dalam tridharma perguruan tinggi.
- 3) Melalui penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengajaran, memajukan dan menyebarkan ilmupengetahuan serta teknologi dibidang bisnis dan ekonomi Islam.
- 4) Melalui penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengajaran, memajukan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam disiplin ilmu bisnis dan ekonomi Islam.
- 5) Terlibat dalam kerjasamayang bermanfaat dankonstruktif dengan berbagai organisasi untuk memajukan misi fakultas

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan atau keabsahan suatu instrumen. Alat pengukur yang yang absah akan mempunyai Validitas tinggi dan sebaliknya. Pengujian Validitas instrumen

dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Suatu pernyataan instrumen dikatakan Valid jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%. Diketahui nilai r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,3610.

Berikut ini hasil uji Validitas untuk variabel Pengetahuan menggunakan Uji Korelasi *Pearson*.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,466	0,3610	Valid
X1.2	0,596	0,3610	Valid
X1.3	0,689	0,3610	Valid
X1.4	0,454	0,3610	Valid
X1.5	0,725	0,3610	Valid
X1.6	0,499	0,3610	Valid
X1.7	0,587	0,3610	Valid
X1.8	0,621	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat di lihat jika keseluruhan pernyataan pada instrumen variabel pengetahuan dinyatakan Valid karena keseluruhan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut ini hasil uji Validitas untuk variabel Pengetahuan menggunakan Uji Korelasi *Pearson*.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial

Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,374	0,3610	Valid
X2.2	0,508	0,3610	Valid
X2.3	0,425	0,3610	Valid
X2.4	0,759	0,3610	Valid
X2.5	0,705	0,3610	Valid
X2.6	0,701	0,3610	Valid
X2.7	0,543	0,3610	Valid
X2.8	0,374	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat di lihat jika keseluruhan pernyataan pada instrumen variabel lingkungan sosial dinyatakan Valid karena keseluruhan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut ini hasil uji Validitas untuk variabel Pengetahuan menggunakan Uji Korelasi *Pearson*.

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Job Preference

Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,568	0,3610	Valid
Y2	0,635	0,3610	Valid
Y3	0,668	0,3610	Valid
Y4	0,663	0,3610	Valid
Y5	0,687	0,3610	Valid
Y6	0,748	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat di lihat jika keseluruhan pernyataan pada instrumen variabel *job preference* dinyatakan Valid karena keseluruhan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat akurasi dan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur. Perhitungan reliabilitas suatu instrumen dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yakni jika diperoleh nilai $r_{Cronbach's Alpha} > 0,60$, maka pernyataan dianggap reliabel dan begitu sebaliknya.

Berikut ini hasil uji reliabilitas untuk variabel Pengetahuan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,716	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat di lihat jika keseluruhan pernyataan pada instrumen variabel pengetahuan dinyatakan reliabel karena diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yakni sebesar 0,716.

Berikut ini hasil uji reliabilitas untuk variabel Lingkungan Sosial menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Lingkungan Sosial	0,671	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat di lihat jika keseluruhan pernyataan pada instrumen variabel lingkungan sosial dinyatakan reliabel karena diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yakni sebesar 0,671.

Berikut ini hasil uji reliabilitas untuk variabel Pengetahuan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas Job Preference

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Job Preference	0,723	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat di lihat jika keseluruhan pernyataan pada instrumen variabel *job preference* dinyatakan reliabel karena diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yakni sebesar 0,723.

3. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi dalam penelitian ini terdiri atas Tahun Alumni, Pekerjaan, Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Job Preference.

a. Tahun Alumni

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tahun alumni responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Tahun Alumni Responden

No	Tahun Alumni	Jumlah	
		F	%
1	2018	56	46,3
2	2019	65	53,7
Total		121	100.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat jika karakteristik responden berdasarkan tahun alumni sebanyak 56 responden (46,3%) termasuk dalam alumni tahun 2018 dan sebanyak 65 responden (53,7%) termasuk dalam alumni tahun 2019.

b. Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1	PNS	6	5,0
2	Wiraswasta	20	16,5
3	Guru	22	18,2
4	Ibu Rumah tangga	13	10,7
5	Lainnya	60	49,6
Total		121	100.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat jika karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebanyak 6 responden (5,0%) bekerja sebagai PNS, sebanyak 20 responden (16,5%) bekerja sebagai Wiraswasta, sebanyak 22 responden (18,2%) bekerja sebagai Guru, sebanyak 13 responden (10,7%) bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, dan sebanyak 60 responden (49,6%) bekerja selain dari pekerjaan yang disebutkan.

c. Pengetahuan

Distribusi frekuensi berdasarkan pernyataan responden terkait

Pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Pernyataan Responden Terkait Pengetahuan

No Soal	Jawaban										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
1	1	0,8	3	2,5	30	24,8	74	61,2	13	10,7	121	100,0
2	0	0,0	8	6,6	46	38,0	38	31,4	29	24,0	121	100,0
3	0	0,0	0	0,0	2	1,7	97	80,2	22	18,2	121	100,0
4	0	0,0	0	0,0	3	2,5	44	36,4	74	61,2	121	100,0
5	0	0,0	0	0,0	2	1,7	69	57,0	50	41,3	121	100,0
6	0	0,0	1	0,8	4	3,3	93	76,9	23	19,0	121	100,0
7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	60,3	48	39,7	121	100,0
8	0	0,0	0	0,0	2	1,7	97	80,2	22	18,2	121	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa pada soal no 1 responden menjawab “STS” sebanyak 1 orang (0,8%), “TS” sebanyak 3 orang (2,5%), “KS” sebanyak 30 orang (24,8%), “S” sebanyak 74 orang (61,2%), dan “SS” sebanyak 13 orang (10,7%). Pada soal no 2 responden menjawab “TS” sebanyak 8 orang (6,6%), “KS” sebanyak 46 orang (38,0%), “S” sebanyak 38 orang (31,4%), dan “SS” sebanyak 29 orang (24,0%). Pada soal no 3 responden menjawab “KS” sebanyak 2 orang (1,7%), “S” sebanyak 97 orang (80,2%), dan “SS” sebanyak 22 orang (18,2%). Pada soal no 4 responden menjawab “KS” sebanyak 3 orang (2,5%), “S” sebanyak 44 orang (36,4%), dan “SS” sebanyak 74 orang (61,2%). Pada soal no 5 responden menjawab “KS” sebanyak 2 orang (1,7%), “S” sebanyak 69 orang (57,0%), dan “SS” sebanyak 50 orang (41,3%). Pada soal no 6 responden menjawab “TS” sebanyak 1 orang (0,8%), “KS” sebanyak 4 orang (3,3%), “S” sebanyak 93 orang (76,9%), dan “SS” sebanyak 23 orang

(19,0%). Pada soal no 7 responden menjawab “S” sebanyak 73 orang (60,3%), dan “SS” sebanyak 48 orang (39,7%). Pada soal no 8 responden menjawab “KS” sebanyak 2 orang (1,7%), “S” sebanyak 97 orang (80,2%), dan “SS” sebanyak 22 orang (18,2%).

Sedangkan distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Kurang Baik	0	0,0
2	Baik	121	100,0
Total		121	100,0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas terlihat jika keseluruhan responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik yakni sebanyak 121 orang (100%).

d. Lingkungan Sosial

Distribusi frekuensi berdasarkan pernyataan responden terkait Lingkungan Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Pernyataan Responden Terkait Lingkungan Sosial

No Soal	Jawaban										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	1	0,8	93	76,9	27	22,3	121	100,0
2	0	0,0	1	0,8	7	5,8	67	55,4	46	38,0	121	100,0
3	0	0,0	0	0,0	3	2,5	88	72,7	30	24,8	121	100,0
4	0	0,0	8	6,6	20	16,5	65	53,7	28	23,1	121	100,0
5	0	0,0	0	0,0	2	1,7	82	67,8	37	30,6	121	100,0
6	0	0,0	0	0,0	5	4,1	77	63,6	39	32,2	121	100,0
7	1	0,8	0	0,0	1	0,8	90	74,4	29	24,0	121	100,0
8	0	0,0	1	0,8	3	2,5	84	69,4	33	27,3	121	100,0

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pada soal no 1 responden menjawab “KS” sebanyak 1 orang (0,8%), “S” sebanyak 93 orang (76,9%),

dan “SS” sebanyak 27 orang (22,3%). Pada soal no 2 responden menjawab “TS” sebanyak 1 orang (0,8%), “KS” sebanyak 7 orang (5,8%), “S” sebanyak 67 orang (55,4%), dan “SS” sebanyak 46 orang (38,0%). Pada soal no 3 responden menjawab “KS” sebanyak 3 orang (2,5%), “S” sebanyak 88 orang (72,7%), dan “SS” sebanyak 30 orang (24,8%). Pada soal no 4 responden menjawab “TS” sebanyak 8 orang (6,6%), “KS” sebanyak 20 orang (16,5%), “S” sebanyak 65 orang (53,7%), dan “SS” sebanyak 28 orang (23,1%). Pada soal no 5 responden menjawab “KS” sebanyak 2 orang (1,7%), “S” sebanyak 82 orang (67,8%), dan “SS” sebanyak 37 orang (30,6%). Pada soal no 6 responden menjawab “KS” sebanyak 5 orang (4,1%), “S” sebanyak 77 orang (63,6%), dan “SS” sebanyak 39 orang (32,2%). Pada soal no 7 responden menjawab “STS” sebanyak 1 orang (0,8%), “KS” sebanyak 1 orang (0,8%), “S” sebanyak 90 orang (74,4%), dan “SS” sebanyak 29 orang (24,0%). Pada soal no 8 responden menjawab “TS” sebanyak 1 orang (0,8%), “KS” sebanyak 3 orang (2,5%), “S” sebanyak 84 orang (69,4%), dan “SS” sebanyak 33 orang (27,3%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Lingkungan Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial Responden

No	Lingkungan Sosial	Jumlah	
		F	%
1	Kurang Baik	0	0,0
2	Baik	121	100,0
Total		121	100,0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas terlihat jika keseluruhan responden memiliki lingkungan sosial dalam kategori baik yakni sebanyak 121 orang (100%).

e. *Job Preference*

Distribusi frekuensi berdasarkan pernyataan responden terkait *Job Preference* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Pernyataan Responden Terkait *Job Preference*

No Soal	Jawaban										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	2	1,7	95	78,5	24	19,8	121	100,0
2	0	0,0	0	0,0	5	4,1	68	56,2	48	39,7	121	100,0
3	0	0,0	0	0,0	2	1,7	89	73,6	30	24,8	121	100,0
4	0	0,0	0	0,0	2	1,7	90	74,4	29	24,0	121	100,0
5	0	0,0	0	0,0	5	4,1	78	64,5	38	31,4	121	100,0
6	1	0,8	0	0,0	2	1,7	71	58,7	47	38,8	121	100,0

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa pada soal no 1 responden menjawab “KS” sebanyak 2 orang (1,7%), “S” sebanyak 95 orang (78,5%), dan “SS” sebanyak 24 orang (19,8%). Pada soal no 2 responden menjawab “KS” sebanyak 5 orang (4,1%), “S” sebanyak 68 orang (56,2%), dan “SS” sebanyak 48 orang (39,7%). Pada soal no 3 responden menjawab “KS” sebanyak 2 orang (1,7%), “S” sebanyak 89 orang (73,6%), dan “SS” sebanyak 30 orang (24,8%). Pada soal no 4 responden menjawab “KS” sebanyak 2 orang (1,7%), “S” sebanyak 90 orang (74,4%), dan “SS” sebanyak 29 orang (24,0%). Pada soal no 5 responden menjawab “KS” sebanyak 5 orang (4,1%), “S” sebanyak 78 orang (64,5%), dan “SS” sebanyak 38 orang (31,4%). Pada soal no 6 responden menjawab “STS”

sebanyak 1 orang (0,8%), “KS” sebanyak 2 orang (1,7%), “S” sebanyak 71 orang (58,7%), dan “SS” sebanyak 47 orang (38,8%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan *Job Preference* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi *Job Preference* Responden

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Kurang Baik	0	0,0
2	Baik	121	100,0
Total		121	100,0

Berdasarkan tabel 4.14 diatas terlihat jika keseluruhan responden memiliki *job preference* dalam kategori baik yakni sebanyak 121 orang (100%).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* yang mana data yang akan digunakan dalam analisis regresi dikatakan berdistribusi normal jika memperoleh nilai signifikansi $>0,05$.

Berikut ini hasil uji Normalitas menggunakan metode pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test*, yakni:

Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		121
Normalitas Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11508467
Most Extreme Difference	Absolute	.076
	Positive	.062
	Negative	-.076
Test Statistic		0.76
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.15 di atas terlihat jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,079. Hal ini berarti keseluruhan data yang akan digunakan dalam regresi linear berganda berdistribusi normal karena nilai signifikansinya >0,05 yakni 0,079.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Data yang akan digunakan dalam regresi linear berganda dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika diperoleh nilai *Tolerance* > 0,10 ataupun nilai *VIF* < 10.

Berikut ini hasil uji Multikolinearitas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, yakni:

Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan	.945	1.058
Lingkungan Sosial	.945	1.058

a. Dependent Variable: Jon Preference

Berdasarkan tabel 4.16 diatas terlihat jika nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel Pengetahuan dan Lingkungan Sosial adalah 0,945 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel Pengetahuan dan Lingkungan Sosial adalah 1,058. Hal ini berarti keseluruhan data yang akan digunakan dalam regresi linear berganda tidak mengalami multikolinearitas karena nilai *Tolerance* > 0,10 yakni 0,945 dan nilai VIF < 10 yakni 1,058.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan pengujian *Rank Spearman*. Data yang akan digunakan dalam regresi linear berganda dikatakan tidak mengalami heterokedastisitas jika diperoleh nilai signifikan > 0,05.

Berikut ini hasil uji Heterokedastisitas dengan menggunakan pengujian *Rank Spearman*, yakni:

Tabel 4.17. Hasil Uji Heterokedastisitas

			Pengetahuan	Lingkungan Sosial	ABS_1
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation	1.000	.300**	-.024
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)		.001	.795
		N	121	121	121
	Lingkungan Sosial	Correlation	.300**	1.000	.075
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.412
		N	121	121	121
	ABS_1	Correlation	-.024	.075	1.000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.795	.412	.
		N	121	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.17 diatas terlihat jika nilai *Sig. (2-tailed)* pada variabel Pengetahuan adalah 0,795 dan nilai *Sig. (2-tailed)* pada variabel

Lingkungan Sosial adalah 0,412. Hal ini berarti keseluruhan data yang akan digunakan dalam regresi linear berganda tidak mengalami heterokedastisitas karena nilai signifikan masing-masing variabel $>0,05$ yakni 0,795 dan 0,412.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas Uji-t (Uji Signifikan Parsial), Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*), dan Uji-F (Uji Simultan).

a. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Uji-t merupakan bagian dari Analisis Regresi Linear Berganda yang mana dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melihat nilai signifikansi. Hipotesis diterima yang artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0,05$. Diketahui jika nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,657 dan nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

Berikut ini hasil Uji-t (Uji Signifikan Parsial) dengan melihat nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai signifikansi, yakni:

Tabel 4.18. Hasil Uji-t (Parsial)

Mean	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.798	2.188		5.848	.000
Pengetahuan	.203	.053	.319	3.828	.000
Lingkungan Sosial	.180	.052	.286	3.427	.001

a. Dependent Variable: Job Preference

Berdasarkan tabel 4.18 diatas terlihat bahwa :

- 1) Nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel pengetahuan terhadap variabel *job preference* adalah 3,828 dan nilai signifikan untuk pengaruh variabel pengetahuan terhadap variabel *job preference* adalah 0,000. Hal ini berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh pengetahuan terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,828 > 1,657$ dan nilai $Sig.<0,05$ yakni $0,000 < 0,05$.
- 2) Nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap variabel *job preference* adalah 3,427 dan nilai signifikan untuk pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap variabel *job preference* adalah 0,001. Hal ini berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh lingkungan sosial terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,427 > 1,657$ dan nilai $Sig.<0,05$ yakni $0,001 < 0,05$.

b. Uji-F (Uji Simultan)

Uji-F (Uji Simultan) merupakan bagian dari Analisis Regresi Linear Berganda yang mana dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau melihat nilai signifikansi. Hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat jika diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig.<0,05$. Diketahui jika nilai F_{tabel} dalam penelitian ini adalah 3,073 dan nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

Berikut ini hasil Uji-F (Uji Simultan) dengan melihat nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau nilai signifikansi, yakni:

Tabel 4.19. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.534	2	21.767	17.214	.000 ^b
	Residual	149.210	118	1.264		
	Total	192.744	120			

a. Dependent Variable: Job Preference

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.19 diatas terlihat jika nilai F_{hitung} untuk pengaruh variabel pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap variabel *job preference* adalah 17,214 dan nilai signifikan untuk pengaruh variabel pengetahuan terhadap variabel *job preference* adalah 0,000. Hal ini berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial secara simultan terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $17,214 > 3,073$ dan nilai $Sig. < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*) merupakan bagian dari Analisis Regresi Linear Berganda yang mana dilakukan dengan melihat nilai R^2 dalam rentang antara 0 sampai 1. Jika nilai $R^2 = 0$ berarti ada hubungan yang tidak sempurna. Sedangkan jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan. Maka persentase sumbangan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah sempurna.

Berikut ini hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*) dengan melihat nilai R2, yakni:

Tabel 4.20. Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.213	1.124

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.20 diatas terlihat jika nilai *Adjusted R Square* untuk pengaruh variabel pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap variabel *job preference* adalah 0,213. Hal ini berarti ada hubungan yang tidak sempurna antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap variabel *job preference*. Serta dapat dijelaskan bahwa pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU hanya sebesar 21,3% (0,213) saja karena sisanya di pengaruhi oleh variabel lain sebanyak 78,8% yakni variabel budaya, pribadi, motivasi dan keterlibatan, persepsi, kepercayaan, demografi, dan sikap.

Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan Husein bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi seseorang terbagi dua yakni faktor lingkungan yang terdiri atas faktor budaya, lingkungan sosial, dan pengaruh pribadi. Serta faktor psikologi yang terdiri atas faktor motivasi dan keterlibatan, persepsi, proses belajar atau pengetahuan, kepercayaan, demografi, dan sikap.

Priyatno (2013:56) dalam (Sudaryana & Agusiady, 2022:274): menjelaskan bahwa analisis koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel

independent secara serentak terhadap variabel dependent. Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$K = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Kurniawan (2014:186)

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap *Job Preference* Pada Alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara

Pengetahuan merupakan informasi atau ilmu yang di dapatkan darimana saja, salah satunya saat menuntut ilmu di perguruan tinggi. Pengetahuan menjadi hal penting untuk dapat dimiliki oleh mahasiswa. Sumber-sumber pengetahuan dapat diperoleh melalui rasio, pengalaman, intuisi dan wahyu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda terhadap hubungan variabel independen pertama (X1) yakni Pengetahuan dengan variabel dependen (Y) yakni *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara dengan melihat hasil Uji-t (Uji Signifikan Parsial) diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,828 dan *Sig.* sebesar 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan terhadap *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh pengetahuan terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU menunjukkan bahwa pengetahuan yang di miliki para alumni terkait pekerjaan di bidang perbankan syariah sangatlah minim sehingga mengakibatkan *job preference* para alumni terkait perbankan syariah juga minim. Hal ini lah yang dapat menyebabkan banyaknya alumni di Perbankan Syariah FEBI UINSU justru tidak bekerja di bagian perbankan syariah tetapi malah bekerja di perbankan konvensional dan bahkan ada alumni yang bekerja di bagian yang tidak ada sangkut pautnya sama sekali dengan perbankan.

Oleh sebab itu penting sekali bagi para mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan saat ini untuk memenuhi pengetahuan mereka terkait pekerjaan perbankan syariah. Pemenuhan pengetahuan tersebut bisa pengetahuan non ilmiah atau pun pengetahuan ilmiah. Seperti yang dijelaskan oleh Soejono Soemargono bahwa jenis-jenis pengetahuan ada dua. *Pertama*, pengetahuan non ilmiah yakni pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang tidak termasuk dalam kategori metode ilmiah. Misalnya hasil penglihatan dengan mata, hasil pendengaran telinga, hasil pembauan hidung, hasil pengecap lidah, dan hasil perabaan kulit. *Kedua*, pengetahuan ilmiah yakni segenap hasil pemahaman manusia yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah. Pengetahuan ilmiah adalah pengetahuan yang sudah lebih sempurna karena telah mempunyai dan memenuhi syarat-syarat tertentu dengan cara berpikir yang khas, yaitu metodologi ilmiah. Pengetahuan ragam ini pada umumnya disebut ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian ini senada dengan teori pengetahuan yang dijelaskan oleh (Notoatmodjo, 2012) bahwasanya “Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu”. Menurutnya pengetahuan merupakan hal yang sangat penting pengaruhnya, sehingga secara umum pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang merupakan perwujudan dari pengetahuan yang dimilikinya.

Selaras juga dengan penjelasan Solomon (2018) bahwa ketika seseorang merasa mengetahui tentang sesuatu yang dapat mencapai tujuan mereka, maka mereka akan termotivasi dan perhatian terhadap informasi tersebut. Maka saat keterlibatan terhadap suatu pekerjaan meningkat, perhatian terhadap pekerjaan yang berkaitan juga akan meningkat sehingga ada usaha untuk mengerti dan lebih memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Wani'mah (2020) “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Preferensi Produk-Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Karyawan IAIN Purwokerto)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial dan simultan dan tidak signifikan terhadap preferensi produk perbankan syariah.

Setidaknya ada enam faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Mubarak dalam (Meliano, 2007) yaitu *Pertama*: pendidikan, tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka dapat menerima informasi dan begitu sebaliknya.

Kedua: pekerjaan, lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. *Ketiga:* umur, Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). *Keempat:* minat, Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. *Kelima:* pengalaman, Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. *Keenam:* informasi, Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu, mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Meliano, 2007).

Selain itu, seperti yang diungkapkan oleh (Agusta, 2014) pesaing sarjana juga harus memiliki kapasitas yang sesuai di bidangnya. Ia harus memiliki informasi dan pengetahuan yang luas sehingga ia dapat bersaing dengan alumni yang berbeda dan dapat mengurangi laju pengangguran lulusan perguruan tinggi.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap *Job Preference* Pada Alumni

Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara

Lingkungan sosial adalah wujud interaksi baik langsung maupun tidak langsung antara seseorang yang dipengaruhi oleh orang lain serta suasana tempat yang membentuknya. Prilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok kecil. Kelompok yang berpengaruh langsung dan didalam mana seseorang menjadi anggotanya disebut kelompok keanggotaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda terhadap hubungan variabel independen kedua (X2) yakni Lingkungan Sosial dengan variabel dependen (Y) yakni *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara dengan melihat hasil Uji-t (Uji Signifikan Parsial) diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,427 dan *Sig.* sebesar 0,001. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Lingkungan Sosial terhadap *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU menunjukkan bahwa lingkungan sosial para alumni tidak ada yang berkaitan dengan pekerjaan di bidang perbankan syariah. Sehingga mengakibatkan *job preference* para alumni terkait perbankan syariah juga kurang. Hal ini lah yang juga dapat menyebabkan banyaknya alumni di Perbankan Syariah FEBI UINSU tidak bekerja di bidang perbankan syariah namun di bidang perbankan konvensional dan juga jenis pekerjaan lainnya yang bukan terkait dengan perbankan.

Seperti yang dijelaskan oleh (Dalyono, 2005) bahwa “lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita”. Dalam teori ini lingkungan didefinisikan secara luas dan mencakup hal-hal seperti pengaruh sosial yang mendukung misalnya, orang tua, konselor, unsur signifikan yang lain dampak dari faktor-faktor budaya, seperti nilai-nilai masyarakat di sekitar gender, etnis, budaya dan pengaruh sosial lainnya.

Dengan kata lain lingkungan sosial baik secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang, terkadang pengaruh tersebut tidak disadari sehingga berdampak terhadap segala keputusan yang kita ambil maupun yang kita pilih.

Hal ini menunjukkan jika pengaruh lingkungan sosial akan sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh seseorang. Bahkan jika itu terkait pekerjaan, pengaruh lingkungan sosial akan semakin dominan dalam memberi pengaruh.

Lingkungan sosial yang berkaitan dengan umur yaitu adalah lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan. Sedangkan jika melihat lingkungan sosial yang berkaitan dengan kelompok sekunder adalah lingkungan masyarakat, yang mana masyarakat adalah kumpulan dan paduan dari keluarga yang juga didalamnya terdapat hukum-hukum, tata tertib dan aturan-aturan yang tertulis dan yang tidak tertulis.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Muhammad Salman Al Farisi (2020) "Preferensi Masyarakat Terhadap Pembelian Produk Makanan Halal Di Dusun Mlangi Yogyakarta". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap pembelian produk makanan halal di Dusun Mlangi Yogyakarta adalah faktor sosial.

Selain itu beberapa faktor yang dapat mempengaruhi orientasi karir seorang adalah pengaruh lingkungan budaya keluarga serta kondisi sosial ekonomi keluarga untuk memberikan Andil dalam pengambilan adaptasi dan

pola pikir karir seseorang. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang utama dan pertama dan pembentukan sikap perilaku penanaman nilai nilai budaya bersifat kepribadian termasuk pula dalam pembentukan penanaman nilai terkait karena lingkungan dalam hal ini adalah pemikiran memiliki pengaruh terhadap orientasi karir mahasiswa ke depannya (Walgito, 2003).

3. Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap *Job Preference* Pada Alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara

Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih. Preferensi atau selera adalah sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi. Mustana menyatakan bahwa preferensi adalah kecenderungan seseorang dalam memilih dua pilihan (Philip, 2000). Preferensi itu sendiri terbagi atas dua jenis yaitu preferensi individu dan preferensi sosial. Preferensi individu merupakan jenis preferensi dari sekumpulan benda atau jasa dalam pilihan yang berbeda atas dasar keputusan masing-masing manusia. Preferensi individu dalam ilmu kognitif memungkinkan pemilihan tujuan atau goal. Sedangkan preferensi sosial merupakan jenis preferensi yang dipelajari dalam perilaku ekonomi yang menunjukkan bahwa ia tidak hanya peduli imbalan materi pada diri sendiri tetapi juga memperhatikan imbalan terhadap kelompok referensi. Preferensi sosial dalam bahasa sehari-hari merupakan soal bagi-membagi sesuatu untuk diri seseorang dan orang lain

Hutagalung sebagaimana dikutip oleh Yulinda Rahayu, Ima Amaliah, dan Westi Riani dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa terjadinya preferensi

disebabkan karena adanya beberapa faktor seperti: kebutuhan preferensi seseorang terhadap suatu objek tertentu timbul karena harapannya bahwa objek tersebut dapat memberikan sesuatu yang dibutuhkan. Pengetahuan preferensi seseorang terhadap suatu objek yang telah dikenal serta diketahui dengan jelas cenderung lebih mudah timbul. Pengalaman Kesan tertentu yang diperoleh melalui pengalaman, merupakan faktor yang menentukan terbentuknya preferensi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda terhadap hubungan variabel independen pertama (X1) yakni Pengetahuan dan variabel independen kedua (X2) yakni Lingkungan Sosial dengan variabel dependen (Y) yakni *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara dengan melihat hasil Uji-F (Uji Simultan) diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 17,214 dan *Sig.* sebesar 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU menunjukkan bahwa pengetahuan para alumni terkait pekerjaan di bidang perbankan syariah sangat kurang dan begitu juga dengan lingkungan sosial para alumni yang juga tidak mendukung terkait pekerjaan di bidang perbankan syariah. Sehingga mengakibatkan *job preference* para alumni terkait perbankan syariah juga kurang. Kedua hal ini lah yang jika dilihat berdasarkan

hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang cukup besar atas terjadinya sejumlah alumni di Perbankan Syariah FEBI UINSU yang jumlahnya tidak sedikit tidak bekerja di bidang perbankan syariah namun di bidang perbankan konvensional dan bahkan para alumni tersebut bekerja di bidang selain perbankan.

Selaras dengan Husein yang menyebutkan bahwa ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi preferensi seseorang yang jika dipandang berdasarkan teori perilaku milik Kotler. Faktor pertama adalah faktor lingkungan yang dimana lingkungan sosial menjadi salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen di dalam lingkungan yang kompleks. Faktor kedua adalah faktor psikologi yang dimana proses pengolahan informasi, pembelajaran, dan perubahan sikap atau perilaku yang terdiri dari motivasi dan keterlibatan, persepsi, proses belajar atau pengetahuan, kepercayaan, demografi, dan sikap mampu mempengaruhi perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Jawadul Karim Al Mahmud (2019) "Pengaruh Faktor Lingkungan, Pengetahuan, dan Persepsi Terhadap Preferensi Konsumen Untuk Memilih Jasa Perbankan Syariah di Kota Salatiga Tahun 2019". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Faktor Lingkungan, Faktor Pengetahuan, Persepsi masyarakat secara bersama-sama dan signifikan terhadap Preferensi Konsumen Memilih Jasa Perbankan Syari'ah. Artinya semakin baik dan meningkat antara Faktor Lingkungan, Faktor Pengetahuan dan Persepsi secara bersama-sama

akan berpengaruh terhadap Preferensi Konsumen Memilih Jasa Perbankan Syariah.

Sejalan juga dengan hasil penelitian dari Yudi Septian (2021) “Analisis Preferensi Mahasiswa Universitas Siliwangi Terhadap Bank Syariah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa preferensi mahasiswa Universitas Siliwangi terhadap bank syariah dipengaruhi oleh empat indikator yaitu Indikator kebudayaan, indikator sosial, indikator pribadi dan indikator psikologis. Dari keempat indikator tersebut pemilihan bank syariah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, pengetahuan, pelayanan dan kelebihan produk-produk bank syariah yang sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara. Hal ini berdasarkan pada hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,828 > 1,657$ dan hasil $Sig. < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Artinya pengetahuan memiliki pengaruh terhadap *job preference* seseorang sehingga memiliki pengetahuan itu penting dalam memutuskan karir setelah lulus dari dunia pendidikan. Sesuai dengan penjelasan Solomon (2018) bahwa ketika seseorang merasa mengetahui tentang sesuatu yang dapat mencapai tujuan mereka, maka mereka akan termotivasi dan perhatian terhadap informasi tersebut. Maka saat keterlibatan terhadap suatu pekerjaan meningkat, perhatian terhadap pekerjaan yang berkaitan juga akan meningkat sehingga ada usaha untuk mengerti dan lebih memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.
2. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara. Hal ini berdasarkan pada hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,427 > 1,657$ dan hasil $Sig. < 0,05$ yakni $0,001 < 0,05$. Lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap *job preference* seseorang sehingga memiliki lingkungan sosial yang baik itu penting dalam memutuskan memilih karir. Sejalan dengan pendapat (Dalyono, 2005) bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Dengan kata lain lingkungan sosial baik secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang, terkadang pengaruh tersebut tidak disadari sehingga berdampak terhadap segala keputusan yang kita ambil maupun yang kita pilih.

3. Pengetahuan dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara. Hal ini berdasarkan pada hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $17,214 > 3,073$ dan hasil $Sig. < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Artinya lingkungan sosial dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap *job preference* seseorang meskipun hanya sebesar 21,3%. Hal ini sesuai dengan pendapat Husein yang menyatakan bahwa berdasarkan teori perilaku dari Kotler dapat dijelaskan bahwa preferensi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor lingkungan yang di dalamnya termasuk lingkungan sosial dan faktor psikologi yang di dalamnya termasuk pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang telah dirangkum peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, yakni:

1. Bagi FEBI UIN Sumatera Utara

Diharapkan FEBI UINSU dapat membekali para akademisi yang akan mencari pekerjaan yang searah dengan jurusan pendidikannya dengan preferensi pekerjaan yang baik, pengetahuan yang mumpuni, dan membantu dalam pembentukan lingkungan sosial.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi para akademisi dalam menyiapkan diri dalam mencari referensi pekerjaan seperti halnya mempersiapkan diri seperti dalam pengetahuan dan lingkungan sosial yang baik yang berkaitan dengan pekerjaan yang akan dituju.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan penambah materi dalam melaksanakan penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini.

